

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis dinamika kelompok serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi dinamika kelompok tersebut pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Jamur Limau Manis Sejahtera, Kecamatan Pauh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam rentang waktu awal pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Jamur Limau Manis Sejahtera sampai sekarang terjadi perubahan dalam dinamika kelompok yaitu pada unsur struktur kelompok dan unsur tekanan kelompok. Secara keseluruhan unsur dinamika kelompok tani berada dalam kategori dinamis, yaitu dengan persentase sebesar 79,04%. Berdasarkan kesembilan unsur dinamika kelompok, terdapat dua unsur yang berada pada kategori cukup dinamis yaitu unsur pembinaan dan pengembangan kelompok, serta unsur tekanan dalam kelompok.
2. Berdasarkan hasil uji F variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (dinamika kelompok). Variabel motivasi anggota, gaya kepemimpinan, serta ketersediaan bantuan modal berpengaruh terhadap dinamika kelompok. Sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi tingkat dinamika kelompok adalah lama berusahatani.

### B. Saran

1. Untuk meningkatkan dinamika kelompok pada unsur pembinaan dan pengembangan kelompok hendaknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Jamur Limau Manis Sejahtera mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota. Kemudian pada unsur tekanan dalam kelompok sebaiknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Jamur Limau Manis Sejahtera ini memberikan penghargaan dan sanksi yang mengikat bagi anggota secara berkelanjutan. Penghargaan bagi anggota yang telah mematuhi peraturan dan memiliki prestasi, bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat anggota untuk mengikuti kegiatan kelompok dengan baik.

2. Untuk dapat mewujudkan kelompok tani yang berkembang dan menjadi lebih maju dalam menjalankan usahataniya diharapkan kepada seluruh anggota kelompok tani lainnya untuk dapat lebih meningkatkan motivasinya dalam berusahatani, dan aktif dalam menjalankan kegiatan yang diadakan oleh kelompok karena kegiatan tersebut memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap serta menyadari akan pentingnya kelompok tani bagi perkembangan hasil produksi usahatani. Selain itu juga perlu diperhatikan kemampuan ketua kelompok untuk dapat mengarahkan dan mengkoordinasikan anggota dan kelompoknya agar dapat memberikan kesadaran bagi anggota untuk bekerjasama dalam kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi kelompok tani lain serta sebagai pedoman agar bisa lebih aktif dalam berusahataniya sehingga dapat mengembangkan kelompok taninya menjadi lebih baik.
3. Mengingat banyak faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dinamika kelompok tani, bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya tambahan variabel faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi dinamika kelompok tani ini seperti variabel interaksi antar anggota dan kohesi kelompok.

